

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan tertib administrasi yang baik pada puskesmas diperlukan penyelenggaraan rekam medis yang baik dan benar. Rekam medis juga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada puskesmas. Pencatatan riwayat rekam medis kesehatan pasien adalah hal yang penting dalam dunia medis yang dikenal dengan istilah rekam medis. Data rekam medis pasien sering dipakai sebagai acuan untuk pemeriksaan pasien pada kedatangan selanjutnya, sekaligus bukti catatan mengenai diagnosis penyakit pasien dan pelayanan medis yang telah di dapat oleh pasien.

Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas, tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan, akan tetapi mempunyai pengertian sebagai suatu sistem rekam medis yaitu mulai pencatatan selama pasien mendapatkan pelayanan medis berupa diagnosa, tindakan dan obat yang didapat oleh pasien, dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis meliputi penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan/peminjaman dari pasien atau untuk keperluan lainnya.

Puskesmas merupakan instansi kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Pada waktu pemeriksaan terkadang pasien tidak membawa kartu rekam medis sehingga pasien

harus melakukan pendaftaran ulang yang menyebabkan proses administrasi yang cukup lama, sehingga menyebabkan pasien tidak dapat dilayani secara cepat. Pada saat pembuatan laporan harian dan bulanan petugas administrasi harus merekap semua data rekam medis satu per satu sehingga membutuhkan waktu yang lama.

Pengembangan teknologi berbasis web memberikan peluang dalam dunia kesehatan, salah satunya adalah pengembangan sistem informasi pada dunia kesehatan yang semakin berkembang. Pengelolaan data rekam medis menggunakan sistem informasi memberikan peluang pada cepatnya pengolahan data pasien dan penyebaran data pada tiap poliklinik yang lebih cepat. Peluang dalam menangani jumlah pasien yang banyak dengan cepat juga dapat teratasi.

Untuk menunjang tertib administrasi pada puskesmas sanggeng yang telah penulis utarakan diatas maka penulis bermaksud untuk membuat penelitian berjudul "Pemanfaatan Sistem Informasi Rekam Medis pada Puskesmas Sanggeng".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan diselesaikan bagaimanakah penerapan sistem informasi rekam medis pada puskesmas sanggeng sudah sesuai dengan kegunaan dan fungsionalnya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari Pemanfaatan Sistem Informasi Rekam Medis pada Puskesmas Sanggeng adalah sebagai berikut :

1. Proses registrasi pasien.
2. Proses pendaftaran pasien.

3. Proses pemeriksaan oleh dokter.
4. Proses menampilkan daftar rekam medis pasien.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Perancangan dan pemanfaatan Sistem Informasi data rekam medis Puskesmas Sanggeng.
2. Akses secara cepat bagi para dokter, paramedis dalam mempermudah melakukan pelayanan terhadap pasien puskesmas sanggeng.
3. Mempermudah pengolahan data laporan rekam medis pasien dan juga memberikan kontribusi lancarnya pencatatan rekam medis pada puskesmas sanggeng.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan maka penulis mengumpulkan data menggunakan cara.

- a. Tinjauan pustaka, yaitu mempelajari mengenai bahasa pemrograman, sistem informasi rekam medis, cara pemanfaatan sistem informasi rekam medis, serta langkah-langkah pembuatan sistem informasi rekam medis melalui buku, jurnal di internet dan modul-modul kuliah.
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap mukan dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Pengumpul

data melakukan wawancara terhadap kepala puskesmas untuk mendapatkan data berupa struktur organisasi dan arus data yang berjalan pada puskesmas sanggeng dan terhadap petugas administrasi mengenai data apa yang harus ditampilkan pada rekam medis.

2. Analisa Data

Tahap analisis merupakan tahapan yang mempelajari objek dan data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk diidentifikasi data-data mana yang dibutuhkan dalam pembuatan dan pemanfaatan sistem informasi ini.

3. Perancangan dan Desain Sistem

Memahami rancangan dan desain sistem yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisa sebelumnya.

4. Pembuatan Aplikasi

Tahapan ini merupakan tahapan pembuatan dan pengembangan aplikasi sesuai dengan sistem yang diterapkan tahap sebelumnya.

5. Metode Testing

Metode testing dalam penerapannya mempunyai berbagai jenis metode testing, yaitu White Box Testing dan Black Box Testing. White box testing adalah pengujian sistem dari sudut pandang Software Engineer. Source Code diamati lalu dilakukan pengecekan ada celah atau tidak pada source code dari suatu aplikasi tersebut. Sedangkan pengujian yang kedua adalah Black Box Testing, pengujian ini kebalikan dari White Box Testing, yaitu pengujian dari sudut pandang pengguna. Metode testing yang digunakan pada penelitian ini nantinya adalah Black Box testing yang akan dijabarkan pada Bab IV implementasi sistem.

6. Penyusunan Buku Skripsi

Tahap terakhir ini membuat sebuah laporan berbentuk buku skripsi sebagai tahap akhir dalam proses pengerjaan skripsi sebagai bukti dokumentasi dari penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing masing bab memiliki poin-poin tersendiri. Lima bab tersebut antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisa.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II memuat tinjauan pustakan yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi rekam medis yang didapat dari buku, jurnal di internet, maupun modul-modul kuliah, serta berdasarkan pandangan penulis sendiri.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab III berisi data perancangan sistem informasi yang diajukan beserta rancangan lengkapnya

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini memuat langkah atau proses, hasil analisa dan pembahasan sistem informasi yang dibuat dengan menerapkan rancangan sebelumnya

BAB V PENUTUP

Bab V memuat kesimpulan yang didapatkan dari sebuah bab yang telah dikerjakan. Pada bab ini juga terdapat saran-saran untuk merancang sistem informasi ini menjadi lebih baik.

